

## **BAB III**

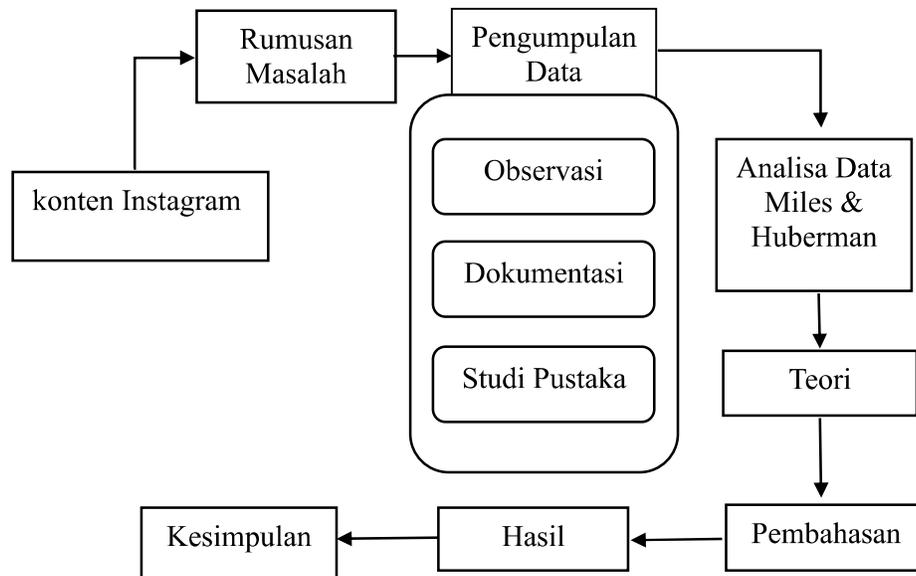
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif interpretatif, suatu jenis penelitian yang menekankan pada penafsiran dan pemahaman terhadap fenomena dunia berdasarkan konsep-konsep yang tidak diukur dalam bentuk angka-angka numerik (Moleong, 2018).

Sementara itu, metode yang digunakan adalah analisis konten langsung. Analisis konten merupakan sebuah penelitian yang mendalam yang memfokuskan pada isi informasi dalam berbagai media, seperti video, audio, atau tulisan. Tujuan dari analisis konten adalah untuk menggambarkan karakteristik dan isi suatu pesan. Penelitian ini mengubah objek yang diteliti dari bentuk tulisan atau simbol agar dapat diinterpretasikan dengan lebih rinci. Selain itu, isi konten yang awalnya berupa audio dan visual juga akan direpresentasikan kembali dalam bentuk tulisan (Moleong, 2018).

Peneliti memilih metode ini karena data yang digunakan bersifat non-numerik, tidak berupa angka atau bilangan, sehingga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam setelah dilakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan ini memberikan bantuan untuk memudahkan pemahaman dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data tersebut.



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian  
 Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2023

### 3.2 Obyek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian yang dikaji merupakan konten pada Instagram *account* yang dimiliki oleh calon pemilihan presiden 2024 Anies Baswedan dengan nama akun @anisbaswedan.

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini merupakan konten-kontes yang di post oleh akun @aniesbaswedan pada kurun waktu Januari hingga maret tahun 2023.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah tindakan mencatat fenomena secara sistematis. Penelitian ini memanfaatkan metode observasi non-partisipan sebagai cara untuk mengumpulkan data. Observasi non-partisipan adalah jenis pengamatan yang dilakukan tanpa turut serta dalam interaksi atau kegiatan yang sedang diamati. Dalam penelitian ini, metode observasi non-partisipan digunakan untuk mengamati konten akun Instagram @aniesbaswedan dalam rentang waktu dari Januari hingga Maret 2023.

**Tabel 3. 1** Pedoman Observasi

No.	Periode Pengamatan	Kegiatan	
1.	Januari 2023	Mengamati setiap konten pada bulan April yang di post pada akun pribadi @aniesbaswedan	memfilter konten yang memiliki hubungan dengan <i>political branding</i> (Mei)
2.	Februari 2023	Mengamati setiap konten pada bulan Mei-Juni yang di post pada akun pribadi @aniesbaswedan	memfilter konten yang memiliki hubungan dengan <i>political branding</i> (Mei-Juni)
3.	Maret 2023	Mengamati setiap konten pada bulan Juli yang di post pada akun pribadi @aniesbaswedan	memfilter konten yang memiliki hubungan dengan <i>political branding</i> (Juli)

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2023

#### 3.4.2 Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan metode umum dalam mengumpulkan data penelitian. Baik metode observasi, kuesioner, atau wawancara, sering melibatkan pencarian dan pemanfaatan dokumen sebagai sumber informasi untuk analisis dan interpretasi data. Jenis dokumen yang dapat dimanfaatkan meliputi gambar,

dokumen tertulis, materi audio, visual, atau audio-visual. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari konten Instagram @aniesbaswedan, seperti foto, tangkapan video, dan informasi relevan lainnya.

### **3.4.3 Studi Pustaka**

Penelitian melalui studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan buku dan referensi sebagai sumber pendukung. Dalam proses studi pustaka, peneliti mencari dan melengkapi data yang diperlukan dari berbagai literatur, jurnal, makalah, dan referensi lainnya. Dengan menelusuri literatur-literatur terkait, peneliti dapat mengakses data yang relevan terkait dengan teknologi dan literatur yang bersangkutan. Dalam konteks penelitian ini, studi kepustakaan dilakukan dengan merujuk pada referensi, jurnal, dan sumber lainnya yang membahas *political branding* pada pemilihan presiden melalui media sosial.

### **3.5 Metode Analisis**

Proses analisis data merupakan langkah-langkah sistematis dalam mengumpulkan dan merangkum data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Dalam proses analisis data, informasi diatur ke dalam kategori-kategori tertentu, diuraikan menjadi unit-unit yang lebih kecil, dan *disintesa* untuk mengidentifikasi pola-pola khusus. Kemudian, dipilih data yang dianggap penting untuk lebih lanjut dipelajari, dan analisis diakhiri dengan pembuatan simpulan. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lain yang tertarik (Ahyar et al., 2020).

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992).

Pendekatan ini melibatkan empat tahap kegiatan yang berlangsung secara simultan. Empat tahap tersebut mencakup (1) pengumpulan data; (2) penyederhanaan data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan.

### **3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data dilakukan sebelum dan selama pelaksanaan penelitian. Tahap awal melibatkan penentuan subjek penelitian dan penyusunan panduan observasi. Subsequently, observasi non-partisipan dilakukan sesuai dengan panduan yang telah disiapkan sebelumnya.

### **3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Langkah-langkah dalam Proses Reduksi Data mencakup penentuan, perbaikan, dan pertimbangan. Untuk menyederhanakan informasi yang dikumpulkan, metode yang efektif melibatkan seleksi, pembuatan garis besar atau rangkuman, pengorganisasian data dalam pola terstruktur, penyediaan catatan dan bukti pendukung, penyusunan inti informasi, eliminasi elemen yang tidak relevan, dan strukturisasi data agar dapat diambil kesimpulannya.

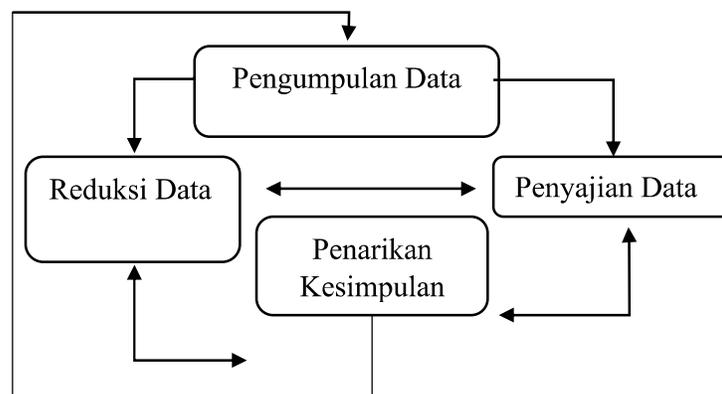
Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini akan disortir oleh peneliti. Informasi akan disaring dan diorganisir menjadi data yang signifikan dan data mentah. Data mentah akan melalui penyaringan tambahan, dan data yang relevan dengan rumusan permasalahan serta tujuan penelitian akan dipersiapkan untuk analisis mendalam (Ahyar et al., 2020).

### 3.5.3 penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun berbagai informasi terkait *political branding* pada akun Instagram @aniesbaswedan, yang berkaitan dengan isu Pilpres Indonesia 2024. Informasi tersebut mencakup gambar-gambar, hasil observasi, dan dokumentasi yang relevan dan diperlukan untuk keperluan penelitian.

### 3.5.4 Penarikan simpulan

Kesimpulan yang diajukan pada awal penelitian masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila ditemukan bukti-bukti tambahan. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut dapat diperkuat oleh fakta-fakta yang valid dan sah, serta tidak mengalami perubahan signifikan, maka kesimpulan tersebut dianggap sebagai hasil analisis yang dapat dipercaya dan kredibel. Diagram alur komponen analisis data, sesuai dengan pandangan Miles dan Huberman, dapat memberikan gambaran visual mengenai proses analisis data dalam penelitian.

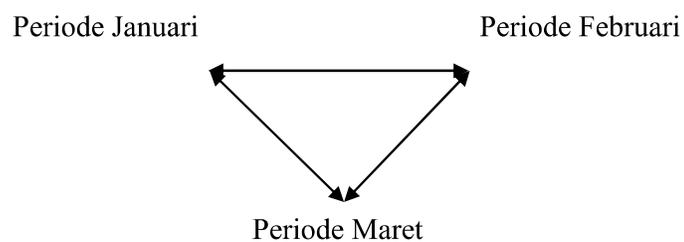


**Gambar 3. 2** Komponen Dalam analisis Data (Interaktif model)  
Sumber : (Buku Metode Penelitian Lexly J. Moleong, 2014)

### 3.6 Uji Kredibilitas Data

Penelitian ini memanfaatkan uji kredibilitas melalui triangulasi, menurut Moleong (2018), merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan validitas data dengan merujuk pada sumber-sumber lain. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menanggulangi perbedaan dalam konstruksi realitas yang mungkin muncul dalam konteks studi, terutama saat mengumpulkan data mengenai berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai perspektif. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memverifikasi temuan mereka dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, teori, dan metode lainnya.

Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2018), "triangulasi dengan metode" mencakup dua strategi, yakni memverifikasi tingkat kepercayaan temuan penelitian dengan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data dan memverifikasi tingkat kepercayaan dengan menggunakan beberapa sumber data yang sama dengan metode yang sama. Dalam pengecekan ini, triangulasi difokuskan pada teknik pengumpulan data observasi.



**Gambar 3. 3** Triangulasi Periode Observasi  
Sumber : Olahan Penulis, 2023

### 3.7 Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian melalui penelitian secara virtual dengan mengamati media social Instagram pada periode Bulan Januari hingga Maret

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan, dimulai dari Maret 2023 hingga Juli 2023, seperti yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2** Jadwal Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2023					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Penentuan Topik	■					
2	Pengajuan Judul	■					
3	Pengesahan Objek Penelitian		■	■			
4	Pengajuan Bab 1		■	■			
5	Pengajuan Bab 2		■	■			
6	Pengajuan Bab 3		■	■			
7	Pembuatan Pedoman Observasi		■	■			
8	Penelitian Lapangan		■	■			
9	Observasi		■	■			
10	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data				■		
11	Pengajuan Bab 4 & 5				■	■	
12	Pengumpulan Skripsi & Jurnal Penelitian				■	■	■

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2023